

BAB V

PENUTUPAN

A. Kesimpulan

Hasil Berdasarkan hasil paparan data diatas dapat kita ambil kesimpunannya sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring

Pelaksanaan pembelajaran daring di SDN 2 Ketanon ialah dengan menggunakan daring dimulai dari bulan maret. Persiapan pembelajaran daring diawali dengan merubah RPP menyesuaikan dengan pembelajaran daring. Dalam prosesnya pembelajaran daring dilakukan dengan media zoom meeting, google form, toutube, dll. Pelaksanaan pembelajaran daring diperlukan dukungan dari kemampuan pendidik dalam menggunakan media elektronik, kesiapan peserta didik, pengawasan oleh orang tua dan dukungan dari pemerintah seperti subsidi kuota belajar.

2. Efektifitas Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring kurang efektif diterapkan hal itu terlihat dari ketidak mampuan pendidik mengetahui capaian peserta didik melalui nilai yang terdapat kemungkinan itu bukan hasil kerja peserta didik tersebut melainkan hasil kerja orang tuanya. Selain itu, kurang antusiasnya peserta didik dalam belajar, pendidik tidak dapat mengontrol peserta didik sejauh mana pencapaian belajar dalam satu pertemuan.

3. Kemandirian belajar

Mengembangkan kemandirian belajar peserta didik didorong dengan cara tanya jawab mengenai pemahaman materi yang disampaikan dengan sudut pandang peserta didik itu sendiri. Selain dengan tanya jawab mengembangkan kemandirian belajar peserta didik juga melalui penugasan. Pendidik dapat mengetahui sejauh mana peserta didik memahami satu materi ajar. Cara lain untuk mengembangkan kemandirian belajar peserta didik juga dengan cara memberikan *reward* (hadiah) dan *punishment* (hukuman).

B. Saran-Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang diuraikan diatas, maka dapat diajukan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi upaya peningkatan kualitas proses pembelajaran daring. Berikut saransaran dari penulis terkait penelitian ini:

1. Bagi Kepala Sekolah SDN 2 Ketanon

Hasil penelitian ini diharapkan untuk dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai proses pembelajaran daring selama pandemic seperti ini. Khususnya bagi anak yang kurang bersemangat ataupun kurang motivasi dari seorang gurunya maka dari itu sebagai kepala sekolah perlu mengetahui lebih jauh tentang proses pembelajaran daring.

2. Bagi guru SDN 2 Ketanon

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai pendidik yang baik mampu menjadi tauladan bagi anak-anaknya, sebab tugas pendidik itu mengawasi siswa-siswanya di saat proses pembelajaran berlangsung sedangkan tugas orang tua juga mengawasi anak-anaknya apalagi dimasa pademi seperti ini siswa sangat membutuhkan pengawasan yang ketat bagi anak-anaknya disaat proses pembelajaran daring ditakutkan apabila tidak adanya pengawasan dari orang tua anak akan bisa menyalah gunakan didalam penggunaan alat elektronik.

3. Bagi wali peserta didik dan peserta didik SDN 2 Ketanon

Saran terhadap orang tua untuk tetap mengawasi peserta didik disaat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan pengawasan berpindah dari pendidik ke orang tua. Kemudian untuk peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh dalam proses pengembangan kepercayaan diri. Potensi tersebut dapat menjadi sebuah daya tarik tersendiri, bahkan selepas sekolah para siswa akan dituntut untuk memiliki kepribadian dan mental yang kuat oleh masyarakat.